

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penerapan oketani breast massage dengan masalah menyusui tidak efektif pada pasien post partum pervaginam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.V didapatkan bahwa pasien dengan masalah menyusui tidak efektif mengeluhkan nyeri pada payudara, payudara terasa bengkak dan padat, ASI tidak dapat keluar dan terdapat bendungan ASI.
2. Diagnisa keperawatan yang diangkat untuk Ny.V adalah Menyusui tidak efektif b.d ketidakadekuatan suplai ASI, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, dan resiko infeksi dibuktikan dengan kerusakan integritas kulit.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu edukasi menyusui, manajemen nyeri dan pencegahan infeksi.
4. Implementasi yang dilakukan yaitu penerapan *woolwich massage* untuk melancarkan pengeluaran ASI.
5. Hasil evaluasi didapatkan masalah menyusui teratasi setelah dilakukan penerapan *woolwich massage*, masalah nyeri akut pasien teratasi sebagian, dan masalah risiko infeksi dapat dicegah.

## B. Saran

### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Karya ilmiah akhir ini dapat menjadi masukan dan inspirasi dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah menyusui tidak efektif. Diharapkan juga dapat memperbaharui dan menerapkan EBNP sebagai intervensi dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

### 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat menerapkan teknik ini sebagai bagian dari intervensi klinis untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan dukungan bagi ibu menyusui.

### 3. Bagi Instansi Puskesmas

Diharapkan kepada ibu hamil yang memiliki masalah menyusui tidak efektif berupa nyeri pada payudara, ASI tidak lancar atau susah keluar, dan terdapat bendungan ASI dapat menerapkan *woolwich massage* karena *woolwich massage* dapat memperlancar ASI pada ibu yang mengalami masalah laktasi.

